

## DAFTAR PUSTAKA

1. Oktavia S, Mutahar R, Destriatania S. Analisis Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Palembang. Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2016;7(2).
2. World Health Organization (WHO). Global Tuberculosis Report 2018. France: World Health Organization. 2018.
3. Kemenkes RI. Data dan Informasi: Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2018.
4. Dinkes Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015. Padang. 2015;(65).
5. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kemenkes RI. 2011.
6. World Health Organization (WHO). Global Tuberculosis Report 2017. France: World Health Organization. 2017.
7. Sarwani D, Nurlaela S, Zahrotul I.A Faktor Risiko Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB). Kesehatan Masyarakat. 2012; 8(1).
8. Sihombing H, Sembiring H, Amir Z, Sinaga B Y.M. Pola Resistensi Primer Pada Penderita TB Paru Kategori I di RSUP H. Adam Malik, Medan. Respir indo. 2012;32(3).
9. Putra OA. Studi Kasus Mycobacterium Tuberculosis yang Resisten terhadap Antibiotik Lini Pertama pada Pasien Tuberkulosis di RSUP Fatmawati [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. 2012.

10. Aini AN. Resistensi *Mycobacterium Tuberculosis* terhadap Rifampisin pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUP dr. M. Djamil Padang Tahun 2017[Skripsi]. Padang: Universitas Andalas Padang. 2019.
11. World Health Organization (WHO). Anti-Tuberculosis Drug Resistance In The World. Geneva: World Health Organization.2004.
12. Widayanti E, Bintari SH, Darwani. Uji Resistensi *Mycobacterium tuberculosis* terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan Metode Penipisan. 2013;3(1).
13. Darliani D. Manajemen Pasien Tuberculosis Paru. PSIK-FK Unsyiah. 2013;2(1): 22-27.
14. Kenedyanti E, Sulistyorini L. Analisis *Mycobacterium Tuberculosis* dan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. Berkala Epidemiologi. 2017;5(2):152.
15. Buntuan V. Gambaran Basil Tahan Asam (BTA) Positif pada Penderita Diagnosa Klinis Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Islam Sitti Maryam Manado Periode Januari 2014 s/d Juni 2014. e- Biomedik (eBM). 2014;2(1):593-596.
16. Talbot EA, Raffa BJ. *Molecular Medical Microbiology* 2<sup>nd</sup> ed. Europe: Acaemic Press.2015.
17. Irianti, Kuswandi, Yassin NM, Kusumaningtyas RA. Mengenal Anti Tuberkulosis. Yogyakarta. 2016.
18. Widoyono. Penyakit Tropis; Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. 2011.
19. Rasyid R. Analisis Faktor Determinan Tuberkulosis Paru di Indonesia. Padang. 2014.

20. Panjaitan FM, Daulay RM, Dalimunthe W, Daulay RS. Tuberkulosis Laten pada Anak. *Medical School, University of Sumatera Utara*. 2013;46(1): 40-41.
21. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tatalaksana Tuberkulosis. Jakarta: Kemenkes RI. 2013.
22. Heemskerk D, Caws M, Marais B, Farrar J. Tuberculosis in Adult and Children. Switzerland: Springer International Publishing. 2015.
23. Robert L, Wani S. Clinical Manifestation of Pulmonary and Extra-pulmonary Tuberculosis. *South Sudan Medical*. 2013;6(3):52.
24. International Council of Nurses. TB Guidelines for Nurse in the Care and Control of Tuberculosis and Multidrug Resistance Tuberculosis 3th ed. Geneva: ICN.2015.
25. Rivani E, Sabrina T, Patricia V. Perbandingan uji diagnostik Gene Xpert MTB/RIF untuk mendeteksi resistensi rifampisin Mycobacterium tuberculosis pada pasien TB paru di RSUP dr. Moh. Hosein Palembang. *JKK*. 2019;6(1):23-28.
26. Radji M. Mekanisme Aksi Molekuler: Antibiotik dan Kemoterapi. Jakarta: EGC. 2014.
27. World Health Organization (WHO). Management of MDR-TB: A Field Guide: A Companion Document to Guidelines for Programmatic Management of Drug-Resistant Tuberculosis: Integrated Management of Adolescent and Adult Illness (IMAI). Geneva: World Health Organization.2009.
28. World Health Organization (WHO). Companion Handbook to the WHO Guideline for the Programmatic Management of Drug Resistan Tuberculosis. France: World Health Organization.2014.

29. Utami ER. Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi. 2011;1(4):192.
30. Katzung BG, Master SB, Trevor AJ. Farmakologi Dasar dan Klinik 12<sup>th</sup> ed. New York: Mc Graw- Hill Companies. 2012.
31. Ganiswarna SG, Setiabudy R, Suyatna FD, Ascobat P, Nafrialdi, Ganiswarna VHS. Farmakologi dan Terapi, Edisi 4. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2001.
32. Carolia N, Mardhiyyah A. *Multi Drug Resistant Tuberculosis* pada Pasien *Drop Out* dan Tatalaksana OAT Lini Kedua. *Manjurity*. 2016;5(2):11-16.
33. Palomino JC, Martin A. Drug Resistance Mechanisms in *Mycobacterium tuberculosis*. *Antibiotics*. 2014;3:317-340.
34. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2019.
35. Naga S. Ilmu Penyakit Dalam. Yogyakarta: DIVA press. 2012.
36. Romlah L. Hubungan Merokok dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Setu Kota Tangerang Selatan [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2015.
37. World Health Organization (WHO). Gender and Tuberculosis. Geneva: World Health Organization. 2002.
38. Bini EI, dkk. The Influence of Sex Steroid Hormones in the Immunopathology of Experimental Pulmonary Tuberculosis. *Plos One*. 2014; 16(4).
39. Neyrolles O, Murci LQ. Sexual Inequality in Tuberculosis. *Plos Medicine*. 2009; 6(12).
40. Kockler DR. Oxford American Handbook of Clinical Pharmacy. New York. 2009.
41. World Health Organization (WHO). Global Tuberculosis Control 2011. Geneva: World Health Organization.

42. Kenedyanti E, Sulistyorini L. Analisis Mycobacterium Tuberculosis dan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. Berkala Epidemiologi. 2017; 5(2).
43. Sidhi DP. Riwayat Kontak Tuberkulosis Sebagai Faktor Risiko Hasil Uji Tuberkulin Positif [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. 2010.
44. Wikurendra EA. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. 2019.
45. Wulandari AA, Nurjazuli, Adi S. Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2015;14 (1).
46. Syafefi C. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Penyakit Tuberkulosis Paru di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru Periode Juni-Desember 2014. Jom FK. 2015; 2(2):4.
47. Suharjo, Girsang M. Hubungan Faktor Sosial Demografi Terhadap Kejadian Tuberkulosis Menurut Stratifikasi Jenis Kelamin di Jawa Tengah. Ekologi Kesehatan. 2015; 14(1): 48-59.
48. Yuliandra Y, Nosa US, Raveinal, Almasdy D. Terapi Antiretroviral pada Pasien HIV/AIDS di RSUP. Dr. M. Djamil Padang: Kajian Sosiodemografi dan Evaluasi Obat. Sains Farmasi & Klinis. 2017; 4(1): 1-8.
49. Hutabarat YA. Analisis Hubungan Sosiodemografi, Pengetahuan, Sikap Penderita TB Paru dengan Tindakan Pencegahan Penularan di Wilayah Puskesmas Batang Kuis Tahun 2016 [ Skripsi]. Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan. 2017.
50. Alnur RD, Pangestika R. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu Apus Kota Tangerang Selatan. ARKESMAS. 2018; 3(2).
51. Fadeyi A, Desalu OO, Ugwuoke C, Opanwa OA, Nwabuisi C, Salami AK. Prevelence of Rifampicin-Resistant Tuberculosis among Patients Previously

- Treated for Pulmonary Tuberculosis in North-Western, Nigeria. 2017; 58(6): 161-166.
52. Bijawati E, Amansyah M, Nurbiah. Faktor Risiko Pengobatan Pasien *Multidrug Resistance Tuberculosis* (MDR-TB) di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2017. *Nasional Ilmu Kesehatan*. 2018;1.
  53. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Pemeriksaan Tuberkulosis Menggunakan Alat Genexpert. Jakarta: Kemenkes RI. 2015.
  54. Putri VA. Profil Pasien Tuberculosis Multidrug Resistance (TB-MDR) di Poliklinik TB-MDR RSUD Arifin Provinsi Riau Periode April 2013-Juni 2014. *Jom FK*. 2015;1(2).
  55. Widiastuti EN, Subronto YW, Promono D. Determinan Kejadian *Multi-Drug Resistance Tuberculosis* di Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2017;33(7); 325-330.
  56. Nagpal M, Chawla S, Devgun P, Chawla N. Socio-demographic determinants of treatment outcome in multidrug resistant tuberculosis cases registered under Programmatic management of drug resistant tuberculosis services in Amritsar, Punjab. *Community Medicine and Public Health*. 2019; 6(6).
  57. Byng R, Noursadeghi M. Does Tuberculosis Threaten Our Ageing Population; A Review. *BMC Infectious Disease*. 2016; 16(1).
  58. Khatun UF, Amin R, Islam M, Rob A, Rahim A. Socio-demographic Profile and Drug Sensitivity Pattern of Suspected Drug Resistant Tuberculosis among Patients in Regional Tuberculosis Reference Laboratory (R.T.R.L) of a Tertiary Hospital. *Medicine*. 2017; 18: 62-67.
  59. Liu Z, Zhang M, Wang J, Chen S, Wu B, Zhou L, Pan A, Wang W, Wang X. Longitudinal Analysis of Prevalence and Risk Factors of Rifampicin-Resistant Tuberculosis in Zhejiang, China. *BioMed Research International*. 2020.
  60. Mukherjee P, Karmakar PR, Basu R, Lahiri SK. Sociodemographic and clinical profile of multi drug resistant tuberculosis patients: a study at drug resistant tuberculosis centers of Kolkata. 2015;14.

61. Ullah I. Patten of Drug resistance and Risk Factor Associated with Development of Drug Resistance *Mycobacterium tuberculosis* in Pakistan. Plos One. 2016; 11(1).
62. Sarwani D, Nurlaela S, Zahrotul I. Faktor Risiko Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB). Kesehatan Masyarakat. 2012; 8 (1): 60-66.
63. Mulyani Y, Ulfa RRM, Nurfitriya RS. Prevalensi Kejadian dan Pola Pengobatan Tuberkulosis pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Kota Bandung. Kesehatan Komunitas. 2019; 5(3): 241-247.
64. Rusydi Ananda MF. Statistika Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita. 2018.

